

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan yaitu metode yang digunakan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang hal-hal yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat (Subagyo, 1999, hlm. 128). Jadi, penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti yang berkaitan dengan pengembangan produk olahan kerajinan rotan.

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang ingin dicapai (Arikunto, 2002, hlm. 10). Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan pelaku yang diamati (Moloeng, 2007, hlm. 4).

Sehingga penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan fenomena secara mendalam dan rinci mengenai pengembangan produk olahan kerajinan rotan. Serta data yang ditemukan melalui pernyataan seseorang, lalu digambarkan dan diuraikan. Menghasilkan sebuah kesimpulan yang tersusun.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada UD. Raihan Nabil di Desa Pulau Telo Baru Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Alasan memilih lokasi tersebut adalah karena usaha pengolahan produk kerajinan rotan tersebut menjadi salah satu tempat produksi kerajinan rotan yang sudah berkembang hingga tingkat Asian. Serta dikenal dengan daerah kawasan *One Village One Product*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Terdapat subjek dan objek pada sebuah penelitian. Adapun pihak yang menjadi subjek penelitian tentang manajemen pengembangan produk olahan kerajinan rotan adalah pemilik usaha anyaman kerajinan rotan yang ada di Desa Pulau Telo baru dan satu orang pengrajin. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah mengenai manajemen pengembangan produk olahan kerajinan rotan .

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah fakta atau suatu keterangan sebagai bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun penelitian atau hipotesa (Rulam Ahmadi, 2014, hlm. 103). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh mealui secara langsung dengan menggunakan wawancara atau instrumen-instrumen yang telah ditetapkan (Purhantara, 2010, hlm. 21). Sedangkan data sekunder yaitu data tambahan informasi yang melengkapi data primer (Purhantara, 2010, hlm. 79). Data sekunder diperoleh melalui data baku sebagai pelengkap seperti hasil penelusuran, tulisan, buku, internet ataupun data lain yang relevan.

1. Data

Data penting yang perlu digali dalam penelitian ini, yaitu:

a. Identitas Informan

Identitas informan yaitu tentang data diri seseorang yang meliputi: Nama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Status.

b. Gambaran usaha produksi kerajinan rotan pada UD. Raihan Nabil di Desa Pulau Telo Baru.

Gambaran usaha yaitu tentang perkembangan produk olahan kerajinan rotan apakah mengalami pengembangan setiap tahunnya dan bagaimana manajemen usaha tersebut.

c. Yang melatarbelakangi pengembangan produk olahan kerajinan rotan.

Apa yang melatarbelakangi pengembangan produk olahan kerajinan rotan sehingga produk rotan tersebut tembus pasar Asian dan masih bertahan hingga sekarang.

2. Sumber Data

Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen. Informan yaitu pihak-pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang di ambil adalah dari pemilik usaha dan pengrajin. Sedangkan dokumen yaitu seluruh data yang berkaitan dalam melengkapi rangkaian dari penelitian. Seperti data yang disajikan pada halaman internet mengenai kerajinan rotan tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini memerlukan beberapa metode. Peneliti memerlukan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung keadaan lapangan yang nantinya sebagai tempat penelitian sehingga memperoleh lebih gambaran untuk permasalahan yang akan diteliti (Suwandi, 2008, hlm. 98). Dengan demikian, untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat perlunya mengadakan pemeriksaan dokumen terhadap aspek yang dilakukan secara sistematis harus membuat pedoman observasi. Pedoman observasi ini mengarahkan untuk mengetahui kondisi lapangan sebelum melakukan penelitian. Seperti tempat dan keadaan, situasi dan kondisi, dan kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan proses memperoleh dan mengumpulkan informasi melalui tanya jawab secara langsung. Informasi yang diperoleh yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden, baik secara bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi (Siyarweni, 2014, hlm. 31). Metode wawancara yaitu dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yaitu pada UD. Raihan Nabil di Desa Pulau Telo Baru Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dan juga dengan menanyakan secara langsung

dengan narasumber atau responden untuk memperoleh informasi sesuai data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data yang menghasilkan dokumen atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap serta bukan berdasarkan perkiraan (Afirizal, 2014, hlm. 20-21). Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah proses yang dilakukan dengan cara melakukan rekaman pada saat turun langsung kelapangan, rekaman itu berupa audio visual dan foto.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data telah dilakukan. Setelah itu dilakukan pengolahan data sebelum dianalisis. Teknik pengolahan data, sehingga peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing yaitu mengoreksi dan memeriksa hasil data yang terkumpul dari wawancara. Hasil wawancara tersebut yang berbentuk bahasa lisan diolah dalam bentuk bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya. Seperti pada penelitian untuk dianalisa lebih lanjut menggunakan editing data.

2. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu cara yang mudah untuk melakukan penguraian laporan hasil penelitian. Hasil uraian tersebut data dikelompokkan sesuai dengan

permasalahan yang diteliti. Seperti mengatur data secara berurutan, sehingga mempermudah penyampaian hasil penelitian.

3. Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan juga menyusun kembali data yang telah diperoleh. Data tersebut terhimpun dalam uraian kalimat yang sistematis. Sehingga akan mudah untuk dianalisis kembali.

(Wibiono, 2003, hlm. 38)

G. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan dilakukannya pengolahan data. Selanjutnya dilakukannya analisis data. Analisis data dilakukan di lapangan secara langsung dengan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode untuk pemecahan masalah penelitian dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikan dengan maksud memberikan gambaran yang sistematis (Sugiyono, 2008, hlm. 39).

Sedangkan metode kualitatif merupakan cara meneliti pada objek alamiah, peneliti sebagai dasar instrumen. Analisis data deskriptif kualitatif yaitu proses penyederhanaan data sehingga mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara spesifik dengan melakukan pengkajian mendalam hasil penelitian. Dengan demikian data yang terkumpul akan diuraikan kembali (Bungin, 2008, hlm. 219).